

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam kehidupan manusia dalam meningkatkan kemajuan ilmu dan teknologi. Sehingga pendidikan tidak dapat dipisahkan dari umat manusia, keluarga maupun bangsa, maka pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin agar memperoleh hasil yang diharapkan. Dalam rangka peningkatan pendidikan tersebut, Pemerintah menerapkan kebijakan dalam dunia pendidikan sebagai tempat pengembangan bangsa. Salah satunya adalah sekolah merupakan salah satu pendidikan formal yang dimana proses pembelajaran didapat didalam ruang lingkup tersebut.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas belajar adalah adanya motivasi belajar. Untuk memperoleh suatu pembelajaran yang optimal adalah adanya motivasi dalam diri siswa, sehingga pembelajaran yang dilakukan akan melahirkan generasi generasi penerus bangsa yang berkualitas.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dibutuhkan dalam membentuk keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Siswa yang sudah memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam proses belajar akan lebih baik dalam menerima pelajaran serta sikap yang diperoleh oleh siswa akan menjadi lebih positif dalam pembelajaran Sardiman (2014) dalam putu budiariawan (2019:104). Sikap belajar yang baik sangat penting untuk membentuk motivasi belajar dalam diri siswa agar terjadi perubahan belajar ke arah yang lebih positif. Darsono (dalam Ayu Nurmala, 2014:104) menyatakan terdapat beberapa faktor pendukung yang dapat mempengaruhi motivasi dalam

belajar, yaitu: (a) Cita-cita (b) Kemampuan belajar (c) Kondisi siswa (d) Kondisi lingkungan (e) Unsur-unsur dinamis dalam belajar (f) Upaya guru dalam pembelajaran. Dalam menilai motivasi pada siswa diperlukan adanya dimensi pengukuran. Sardiman (2014) dalam Putu Budi Ariawan (2019:104) berpendapat bahwa motivasi belajar siswa meliputi beberapa ciri-ciri sebagai berikut: (a) Tekun menghadapi tugas (b) Ulet menghadapi kesulitan (c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa (d) Lebih senang bekerja mandiri (e) Dapat mempertahankan pendapatnya (f) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (g) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini (h) Senang mencari dan memecahkan masalah pada soal-soal.

Untuk mewujudkan hal tersebut maka sistem pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan manusia, mengingat dalam sistem pendidikan terlaksana serangkaian kegiatan yang terencana dan terorganisasi. Kegiatan ini bertujuan menghasilkan perubahan yang positif didalam diri anak yang sedang menuju dewasa. Pendidikan merupakan proses yang *continue* yang bermula sejak orang dilahirkan hingga meninggal dunia, konsep tersebut di jadikan azas Pendidikan seumur hidup. Karena itu Pendidikan tidak bisa dipandang sebagai suatu persiapan untuk hidup melainkan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari hidup itu sendiri.

Ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yaitu faktor jasmani, faktor psikologi meliputi : minat, bakat, motivasi, disiplin. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat Slameto (2013: 54).

Usaha untuk meningkatkan hasil belajar selain motivasi belajar, yang tidak kalah pentingnya adalah disiplin, disiplin merupakan suatu masalah penting dalam proses belajar mengajar siswa yang dituntut untuk teliti, rajin, dan bekerja keras mengulang pelajaran, mengerjakan soal- soal latihan sehingga prestasi akan dicapainya dengan optimal.

Disiplin dalam belajar merupakan suatu keadaan yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses belajar. Febrianti & Rachmawati (2018:76) mengatakan disiplin belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Disiplin merupakan suatu kondisi yang harus dijalankan, apabila seorang siswa mengharapkan dapat meraih prestasi yang optimal, salah satunya dalam belajar, dengan kesadaran yang tinggi dalam menerapkan disiplin dalam belajar, seorang siswa dapat ditumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap pentingnya belajar. Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa siswa yang mempunyai motivasi dan disiplin yang tinggi maka akan memperoleh hasil belajar yang baik.

Siswa yang mempunyai sikap disiplin, mereka akan mempunyai tanggung jawab yang tinggi. seorang anak yang sudah terbiasa disiplin akan mampu menggunakan waktu belajar dengan sebaik-baiknya, baik di rumah maupun di sekolah. Dengan disiplin tersebut siswa dapat teratur dan berdisiplin dalam memanfaatkan waktu belajar, yang akibatnya siswa dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran secara optimal. Sehingga peneliti berpendapat bahwa motivasi belajar dan disiplin sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar seorang siswa. Motivasi harus berdampingan dengan disiplin, agar tujuan yang

diharapkan baik dari diri siswa maupun dari orang tua dan guru dapat tercapai.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang mata pelajaran menggambar teknik yaitu Bapak Abdul Halim bahwa proses pembelajaran yang dirancangnya, belum mampu mendapatkan hasil belajar siswa seperti yang diharapkannya, hal tersebut diketahui adanya siswa yang mendapatkam nilai dibawah KKM, sesuai yang ditentukan sekolah kriteriia ketuntasan minimal (KKM) adalah 70. Dapat dilihat pada daftar tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1 Daftar Nilai Mata Pelajaran Menggambar Teknik SMKS DWIWARNA MEDAN 2021/2022

Kelas	Nilai	Jumlah siswa	Keterangan
TPM <sub>1</sub>	90-100	Tidak ada	Sangat kompeten
	81-89	5	Kompeten
	76-80	2	Cukup kompeten
	≤70	14	Tidak kompeten
Jumlah		21 Siswa	

*Sumber : Smks Dwiwarna Medan*

Kemudian dengan tingkat disiplin dari siswa pada saat mata pelajaran menggambar masih jauh dari yang diharapkan, hal ini didapat karena adanya siswa yang masih terlambat masuk kedalam ruang kelas pada saat pembelajaran sudah di mulai. Disamping itu pada saat pembelajaran siswa masih banyak yang tidak membawa peralatan menggambar pada saat pembelajaran. Motivasi belajar dan Disiplin pada SMKS DWIWARNA MEDAN pada mata pelajaran menggambar teknik tentunya masih sangat kurang sehingga akan mempengaruhi hasil belajar yang diinginkan.

Dari uraian-uraian diatas, maka penulis ingin melihat apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dan disiplin siswa dengan hasil belajar, melalui

pelaksanaan penelitian tentang : adanya “Hubungan antara motivasi belajar dan disiplin terhadap hasil belajar mata pelajaran menggambar teknik pada siswa kelas x program keahlian teknik permesinan smk swasta dwi warna medan.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari banyaknya masalah masalah yang dihadapi, secara spesifik dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa masih banyak mendapatkan nilai dibawah KKM pada mata pelajaran menggambar teknik
2. Disiplin siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang pada mata pelajaran menggambar teknik
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran menggambar teknik tergolong masih rendah
4. Kurangnya motivasi yang diberikan guru terhadap siswa pada mata pelajaran menggambar teknik

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan diatas, banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran menggambar teknik siswa kelas X teknik permesinan SMKS DWIWARNA MEDAN. Agar pembahasan masalah pada tujuan yang akan diteliti maka permasalahan dalam hal ini dibatasi pada:

1. Motivasi belajar dibatasi pada dorongan siswa yang ada dari dalam diri sendiri (motivation internal) untuk menghindari kegagalan yang berhubungan dengan pencapaian tujuan selama proses belajar

menggambar teknik kelas X teknik permesinan SMKS SWASTA MEDAN.

2. Disiplin belajar dibatasi pada sikap siswa mengikuti proses belajar mengajar untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal pada mata pelajaran menggambar teknik kelas X teknik permesinan SMKS SWASTA MEDAN.
3. Hasil belajar menggambar teknik dibatasi pada tingkat kemampuan siswa dalam mencapai nilai aspek kognitif, afektif dan psikomotorik terhadap mata mata pelajaran menggambar teknik kelas X teknik permesinan SMKS SWASTA MEDAN.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar pada mata pelajaran Menggambar Teknik siswa kelas X teknik permesinan di SMKS SWASTA DWI WARNA MEDAN
2. Apakah terdapat hubungan yang positif Antara Disiplin Dengan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Menggambar Teknik siswa kelas X teknik permesinan di SMKS SWASTA DWI WARNA MEDAN
3. Apakah terdapat hubungan yang positif Antara Motivasi Belajar dan Disiplin Dengan Hasil Belajar pada mata pelajaran Menggambar Teknik siswa kelas X teknik permesinan di SMKS SWASTA DWI WARNA MEDAN

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran menggambar teknik siswa kelas X teknik permesinan di SMKS SWASTA DWI WARNA MEDAN
2. Untuk mengetahui besarnya hubungan antara disiplin dengan hasil belajar pada mata pelajaran menggambar teknik siswa kelas X teknik permesinan di SMKS SWASTA DWI WARNA MEDAN
3. Untuk mengetahui besarnya Hubungan Antara motivasi belajar dan disiplin dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran menggambar teknik siswa kelas X teknik permesinan di SMKS SWASTA DWI WARNA MEDAN

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Mamfaat teoritis

- a. Memperluas wawasan pemikiran tentang permasalahan motivasi belajar dan disiplin terhadap peningkatan hasil belajar
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dasar penelitian lanjutan dan sebagai bahan pemikiran dalam mengembangkan pembelajaran yang mengarah kepada motivasi belajar dan disiplin terhadap hasil belajar.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Sekolah

1. Meningkatkan hasil belajar yang baik dan disiplin
2. Sebagai umpan balik bagi guru dalam upaya meningkatkan pembelajaran dalam proses hasil belajar
3. Sebagai masukan kepada siswa bahwa kedisiplinan diri dalam belajar dapat membantu meningkatkan hasil belajar mereka.

#### b. Bagi Peneliti

1. Kegiatan Penelitian dapat dijadikan sebagai pengalaman yang berharga dalam upaya meningkatkan kemampuan penulis dalam mengembangkan ilmu dan dapat memberikan gambaran mengenai motivasi belajar, disiplin yang mengarah ke hasil belajar